

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC
(*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BAYANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Dhea Septiana
NIM 19016083/2019**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC
(Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap
Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa
Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang**

Nama : Dhea Septiana
NIM : 19016083
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

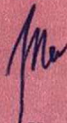
Padang, 21 Juli 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dhea Septiana
NIM : 19016083

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang**

Padang, 21 Juli 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

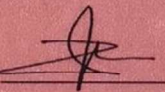
1. Ketua : Dr. Afrita, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni, gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Dhea Septiana
NIM 19016083

ABSTRAK

Dhea Septiana, 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang”, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan model pembelajaran *CIRC*. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang sesudah menggunakan model pembelajaran *CIRC*. *Ketiga*, menjelaskan pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest dan Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bayang yang terdaftar tahun 2022/2023 sebanyak 161 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII 2 yang berjumlah 29 siswa melalui teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *CIRC* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang. Teknik pengumpulan data ini sebagai berikut. *Pertama*, melakukan *pretest* kemampuan membaca. *Kedua*, lembaran hasil kerja diberikan skor. *Ketiga*, melakukan proses pembelajaran menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition*. *Keempat*, siswa mengerjakan *posstest* kemampuan membaca. *Kelima*, lembaran hasil *posstest* diberikan skor. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif, yaitu tes kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *CIRC* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (Ldc) dengan rata-rata 72,05. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 78,11. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan ($dk = (n-1)$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu ($5,45 > 1,70$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang dan *CIRC* dapat diterapkan dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Dr. Afnita, M.Pd., sebagai Penasihat Akademik sekaligus pembimbing skripsi, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd., dan Zulfikarni, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP, (5) kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 2 Bayang, (6) guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bayang, (7) siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk berbuat yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang , Maret 2023
Penulis,

Dhea Septiana

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR BAGAN.....	IX
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
G. Definisi Operasional	9
1. Pengaruh	9
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	10
3. Kemampuan Membaca Pemahaman.....	10
4. Teks Eksplanasi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	11
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	20
3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	35

C. Variabel dan Data Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	38
1. Validitas Tes	40
2. Reliabilitas Tes	40
E. Prosedur Penelitian	41
1. Tahapan Persiapan	41
2. Tahapan Pelaksanaan	41
3. Tahap Penyelesaian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Uji Persyaratan Analisis Data	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Homogenitas	45
H. Teknik Penganalisisan Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	49
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ekplanasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.....	49
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.....	54
B. Analisis Data.....	59
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang	59
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang	64
3. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang	68
C. Uji Persyaratan Analisis Data	68
1. Uji Normalitas Data	69
2. Uji Homogenitas Data	69
3. Uji Hipotesis	71
D. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Inikator Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi 20
Tabel 2	Penerapan Model <i>Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 26
Tabel 3	Rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> 35
Tabel 4	Jumlah Siswa (Populasi) Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Tahun Ajaran 2022/2023 36
Tabel 5	Jumlah Populasi dan Sampel 37
Tabel 6	Kisi-kisi Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang 39
Tabel 7	Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang 42
Tabel 8	Pedoman Konversi Nilai Skala 10 47
Tabel 9	Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang 50
Tabel 10	Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Per Indikator Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang 52
Tabel 11	Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang 55
Tabel 12	Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Per Indikator Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang 57
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang 61
Tabel 14	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang 62

Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang	65
Tabel 16	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.....	66
Tabel 17	Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	68
Tabel 18	Uji Normalitas Data	59
Tabel 19	Uji Homogenitas Data	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.....	63
Gambar 2 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.....	67

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka konseptual.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dalam Rangka Prapenelitian	86
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	89
Lampiran 3 Kode dan Identitas Sampel Penelitian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	92
Lampiran 4 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	93
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	94
Lampiran 6 Soal Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	95
Lampiran 7 Lembar Jawaban	105
Lampiran 8 Kunci Jawaban	106
Lampiran 9 Skor Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	107
Lampiran 10 Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	108
Lampiran 11 Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Per Indikator	109
Lampiran 12 Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	110
Lampiran 13 Kode dan Identitas Sampel Penelitian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	111
Lampiran 14 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	112
Lampiran 15 Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	113

Lampiran 16	Soal Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang (Posttest)	114
Lampiran 17	Lembar Jawaban (Posttest).....	123
Lampiran 18	Kunci Jawaban(Postest).....	124
Lampiran 19	Skor Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	125
Lampiran 20	Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	126
Lampiran 21	Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Per Indikator.....	127
Lampiran 22	Uji Normalitas Data Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	128
Lampiran 23	Daftar F Untuk Uji Normalitas Data	129
Lampiran 24	Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman.....	130
Lampiran 25	Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	133
Lampiran 26	Tabel Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman.....	135
Lampiran 27	Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	136
Lampiran 28	Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	137
Lampiran 29	Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	138
Lampiran 30	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) Untuk Uji Homogenitas.....	139
Lampiran 31	Nilai Persentil Distribusi T Untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	140
Lampiran 32	Lembar Jawaban Siswa	141
Lampiran 33	Lembar Validasi Instrumen	147

Lampiran 34	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	149
Lampiran 35	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	150
Lampiran 36	Surat Bukti Telah Menyelesaikan Penelitian Di Smp Negeri 2 Bayang.....	151
Lampiran 37	Dokumentasi Penelitian.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang pendidikan menengah pertama berorientasi pada peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia para siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran berbahasa terdapat enam aspek keterampilan berbahasa. Aspek tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsas. Pada dasarnya, keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Perkembangan tingkat penguasaan satu keterampilan tentunya akan mempengaruhi keterampilan berbahasa yang lainnya (Haryati, dkk 2013).

Kemampuan membaca penting dikuasai oleh siswa karena melalui membaca diharapkan siswa mendapatkan informasi, menambah pengetahuan, dan dapat membantu siswa meningkatkan cara berpikir logis. Afnita (2019) mengatakan bahwa membaca bukan hanya tentang mengambil informasi dari teks tertentu tetapi membaca adalah proses menggabungkan informasi dari berbagai sumber, makna, dan strategi bahan bacaan dengan interpretasi bahan bacaan yang diketahui oleh pembaca. Membaca secara komunikatif digunakan untuk mencari, menemukan, dan memperoleh informasi dari berbagai sumber dengan pemahaman masing-masing individu yang diperoleh.

Khasanah dan Cahyani (2016) mengatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa saat menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi teks, dan meringkas sebuah isi teks, selanjutnya, Amril dan Afnita (2019)

mengatakan bahwa masalah yang muncul dalam keterampilan membaca pemahaman adalah sulitnya memahami bacaan secara utuh. Sejalan dengan hal tersebut (Fauzidri, dkk 2014) menemukan fakta bahwa membaca merupakan proses yang sulit untuk memahami ide pokok dan keseluruhan isi atau makna bacaan. Makna bacaan tidak terletak pada halaman tulis, tetapi berada pada pikiran pembaca. Setiap pembaca memiliki pemahaman yang berbeda-beda, sehingga membaca memiliki peran penting dan kunci utama untuk memperoleh pengetahuan.

Hasil dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dilakukan oleh OECD (2018), Indonesia menempati negara dengan urutan terakhir di bidang reading performance pada tahun 2018. Artinya, kemampuan membaca pemahaman di Indonesia sangat rendah. Rendahnya kemampuan membaca tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu minat baca siswa rendah, budaya baca yang rendah, dan kurangnya motivasi siswa dalam membaca.

Penelitian yang sejalan dengan permasalahan kemampuan membaca pemahaman juga dikemukakan oleh Afriza dan Risnawati (2011) menemukan bahwa kinerja membaca siswa sangat miskin, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata bacaan adalah 5,09. Rahayu (2016) dalam penelitiannya juga menemukan 348 (83,06%) dari 420 siswa yang menjadi sampel menunjukkan kinerja membaca yang buruk. Nisya (2020) juga menunjukkan bahwa pelajar Indonesia memiliki kinerja membaca yang buruk, sebanyak 72% dari sampel orang dewasa yang buta huruf.

Permasalahan selama membaca pemahaman teks eksplanasi disebabkan oleh kelemahan siswa dalam memahami dan menemukan ide pokok yang ada di dalam teks. Hal tersebut menyebabkan siswa sulit untuk mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil membaca pemahaman siswa rendah karena siswa hanya menyelesaikan kegiatan membaca untuk melengkapi tugas yang berhubungan dengan keterampilan membaca.

Penelitian ini tidak membahas mengenai suatu teks melainkan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks tersebut. Hal ini didasari beberapa alasan kenapa peneliti mengangkat kemampuan membaca pemahaman sebagai bahan penelitian, salah satunya berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bayang, Ibu M.K. Elvira, S.Pd. pada tanggal 1 Desember 2022.

Pada wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bayang diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca siswa dikatakan relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya motivasi siswa dalam membaca. *Kedua*, sarana dan prasarana yang kurang memadai. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan termasuk dalam memahami ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan. *Keempat*, kegiatan membaca membuat siswa menjadi bosan karena kurang terbiasa dengan bacaan yang cukup panjang. *Kelima*, model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang dapat memotivasi siswa sehingga membuat minat siswa dalam membaca menjadi menurun.

Model pembelajaran yang digunakan guru selama ini adalah model pembelajaran yang lebih didominasi oleh peran serta guru (*teacher centered*). Bentuk dari model pembelajaran ini adalah guru memberikan pembelajaran kepada siswa dengan model ceramah, guru menyampaikan materi kepada siswa secara lisan dan langsung sehingga hanya guru yang memegang kendali penuh dalam pembelajaran dan siswa hanya fokus pada bacaan saja tanpa memahami makna bacaan tersebut. Model pembelajaran yang digunakan tersebut membuat siswa tidak aktif dan tidak termotivasi untuk memahami pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga memilih untuk mencontek milik teman yang mengakibatkan pembelajaran tidak terlaksana dengan efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran model yang digunakan guru sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Surjono (2013) yang mengatakan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Trianto (2007) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama dan melalui

penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain. Model yang kooperatif diterapkan untuk memotivasi siswa berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat (*sharing ideas*). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi adalah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*). Model CIRC merupakan model pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami suatu bacaan.

Model pembelajaran CIRC adalah model yang mengharuskan siswa dalam membaca sebuah bacaan secara bersungguh-sungguh dan dapat memahami serta menyimpulkan isi bacaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin (2010:203) mengungkapkan tujuan utama dari model pembelajaran CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Selanjutnya, Shoimin (2014:51) mengatakan bahwa CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana.

Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada penelitian ini. *Pertama*, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar. *Kedua*, dalam proses pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak berpusat pada guru sehingga mampu memberikan kesempatan kepada siswa

untuk berkembang. *Ketiga*, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia dan Ilham (2020) mengatakan bahwa model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pemilihan SMP Negeri 2 Bayang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, di SMP Negeri 2 Bayang telah menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, di SMP Negeri 2 Bayang belum pernah dilakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti menjadikan SMP Negeri 2 Bayang sebagai objek yang cocok untuk diteliti dalam pembuatan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bayang, diperoleh beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII.

Pertama, kurangnya motivasi siswa dalam membaca. *Kedua*, sarana dan prasarana yang kurang memadai. *Ketiga*, siswa kurang memahami tulisan yang dibaca karena selama ini hanya membaca sepintas tanpa ada pemahaman terhadap

bacaan tersebut. Pernyataan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu siswa kurang terlatih dalam memahami isi bacaan termasuk dalam memahami ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan. *Keempat*, siswa sulit menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan struktur teks eksplanasi. *Kelima*, model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran belum bervariasi dan lebih didominasi oleh peran serta guru (*teacher centered*) sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dilihat dari nilai siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Proses menjelaskan pengaruh model pembelajaran CIRC ini ditujukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang? *Kedua*, berapakah tingkat kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC. *Ketiga*, menjelaskan pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah teori ilmu pengetahuan dibidang membaca terkhusus membaca teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan berikut. *Pertama*, bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bayang, sebagai bahan masukan untuk merancang pembelajaran teks eksplanasi. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang, sebagai umpan balik dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi. *Ketiga*, bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan inovasi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Keempat*, bagi

peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi calon pendidik dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran. *Kelima*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia sehingga mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam, serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran pada penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional. Terdapat empat definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu (1) pengaruh (2) model pembelajaran CIRC, (3) kemampuan membaca pemahaman, dan (4) teks eksplanasi.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek atau akibat yang ditimbulkan dari model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang. Pengaruh tersebut diketahui dengan membandingkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC dengan sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang menggunakan rumus uji-t.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan mengintegrasikan suatu bacaan kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian penting dalam teks.

3. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki seorang siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah agar dapat memahami sebuah isi teks dengan baik.

4. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan suatu teks yang menerangkan atau menjelaskan terkait dengan adanya proses dan terjadinya suatu peristiwa. Peristiwa tersebut tidak hanya terbatas pada suatu fenomena alam saja tetapi juga gambaran sosial masyarakat.